

## UPAYA PENGENALAN LITERASI KEUANGAN DINI BAGI SISWA-SISWI SD PIUS KEBUMEN

Miharni Tjokrosaputro<sup>1</sup>, Valerio Chindradinata<sup>2</sup>, Steven Delon Herjana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Universitas Tarumanagara

Email: [miharnit@fe.untar.ac.id](mailto:miharnit@fe.untar.ac.id)

### Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu diperkenalkan sejak usia dini untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak. Berdasarkan penelitian, mayoritas generasi muda Indonesia masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, sehingga menabung diperkenalkan sebagai langkah awal yang efektif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan interaktif dan diskusi dengan materi tentang pentingnya literasi keuangan dan manfaat menabung. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom dengan partisipasi 101 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 SD. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai memahami konsep menabung, manfaatnya, dan cara pengelolaan keuangan yang lebih baik. Siswa kelas rendah cenderung memiliki tujuan sederhana seperti membeli mainan, sementara siswa kelas tinggi mulai memprioritaskan kebutuhan jangka panjang. Kegiatan ini berhasil membentuk pemahaman dasar siswa tentang pengelolaan keuangan, mendorong mereka untuk mencatat pengeluaran, dan mengembangkan kebiasaan menabung yang baik. Dengan dukungan pihak sekolah dan orang tua, diharapkan pemahaman ini dapat berlanjut dan berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang lebih sadar finansial dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** Literasi keuangan, menabung, siswa SD, pengelolaan keuangan.

### Abstract

Financial literacy is an essential skill that should be introduced from an early age to develop wise financial management habits. Research shows that the majority of Indonesian youth still face challenges in managing their finances, making saving an effective starting point. The activity was carried out through interactive counseling and discussions on the importance of financial literacy and the benefits of saving. The event was held online via Zoom with the participation of 101 students from grades 1 to 6 of elementary school. The results indicate that students began to understand the concept of saving, its benefits, and better financial management methods. Lower-grade students tended to have simple goals, such as buying toys, while higher-grade students started prioritizing long-term needs. This activity successfully established a basic understanding of financial management, encouraged students to track their spending, and developed good saving habits. With the support of schools and parents, it is hoped that this understanding will continue and contribute to the development of a more financially aware and responsible generation in managing finances.

**Keywords:** Financial literacy, saving, elementary students, financial management.

Artikel disubmit: 01-01-2025 disetujui tanggal: 12-01-2025 Artikel dipublikasikan: 17-01-2025

Corresponden Author: Miharni Tjokrosaputro e-mail: [miharnit@fe.untar.ac.id](mailto:miharnit@fe.untar.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.17714> 

### PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan aset penting bagi kemajuan suatu negara

(Aravik & Tohir, 2022). Penelitian oleh Wahid, Nawir, dan Farhan (2024) menunjukkan bahwa kualitas sumber

## WAHANA DEDIKASI

daya manusia (SDM) memainkan peran krusial dalam perekonomian suatu wilayah. Oleh karena itu, untuk memajukan Indonesia, SDM perlu dibekali dengan literasi keuangan sejak dini. Berdasarkan data dari Katadata.co.id (2021), 85% keuangan generasi milenial di Indonesia masih belum berada dalam kondisi yang sehat. Oleh karenanya, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk memperkenalkan betapa pentingnya kegiatan menabung dalam kehidupan sehari-hari kepada anak SD Pius Kebumen, Kebumen, Jawa Tengah. dengan tema "Upaya Pengenalan Literasi Keuangan Dini bagi Siswa SD Pius Kebumen.

Memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Ningrum dkk, 2022). Oleh karenanya, salah satu cara efektif pengenalan literasi keuangan dini di kalangan siswa SD Pius Kebumen adalah melalui edukasi tentang pentingnya menabung (Ardianingsih, 2024). Sesuai pendapat beberapa ahli keuangan, literasi keuangansebaiknya diberikan semenjak dini, karena pengetahuan literasi keuangan tersebut akan terakumulasi sampai dewasa. Perilaku yang muncul pada usia dini cenderung berkembang dan sulit diubah (Kay dalam Ariyani, 2018)

Untuk mengenalkan tentang manfaat menabung dapat dilakukan dengan cara persiapan untuk membeli barang yang diinginkan, mengatasi kebutuhan mendadak, dan menciptakan kebiasaan baik untuk masa depan. Adapun menabung

merupakan sebuah pengelolaan keuangan dimana kita menyisihkan sebagian uang untuk persiapan dana di masa depan dengan cara disimpan/ditabung (Syahdeli, dkk., 2023). Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang kita miliki untuk disimpan dengan tujuan mengelola uang tersebut (Putri, dkk., 2021). Saat ini kegiatan menabung secara tradisional telah mulai ditinggalkan, dan orang lebih banyak menggunakan perbankan, terutama perbankan digital (Gunawan & Tjokrosaputro, 2024).

Anak-anak usia sekolah dasar cenderung menggunakan uang mereka untuk membeli barang-barang yang tidak penting dan tidak terencana (Gunawan dkk., 2024). Hal ini karena anak-anak SD belum memahami tentang nilai uang dan pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Kondisi ini sangat memprihatinkan, mengingat pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak signifikan pada kebiasaan mereka di masa depan. Anak-anak yang tidak terbiasa menabung berpotensi mengalami kesulitan dalam merencanakan keuangan mereka di masa dewasa (Dina, 2024).

Pengenalan tentang menabung sejak dini diharapkan dapat membentuk karakter anak yang lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi mereka. Selain itu, melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat lebih tertarik untuk belajar tentang pengelolaan keuangan (Akmala, & Wathon, 2020). Selain itu, untuk mendorong siswa agar lebih terencana dalam pengeluaran, memberikan pemahaman tentang prioritas dan nilai

## WAHANA DEDIKASI

dari setiap barang yang ingin dibeli, maka perlu diajarkan untuk membuat catatan barang yang ingin dibeli menggunakan hasil tabungan dari celengan mereka. Siswa diajarkan untuk mencatat barang impian dan estimasi biaya, yang mengajarkan anak-anak mengelola uang mereka dengan bijak (Widhiastuti, 2024).

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan anak-anak di SD Pius Kebumen dapat mengembangkan kebiasaan menabung yang baik dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia dini. Keterlibatan orang tua juga menjadi pendukung penting dalam proses ini, dengan mendorong dan mengawasi anak-anak mereka dalam kegiatan menabung (Damayanti dkk, 2024).

Mempunyai kebiasaan baik dengan cara menabung sejak dini akan sangat berguna bagi masa depan anak. Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki dengan tujuan agar bisa dimanfaatkan saat diperlukan. Jika anak-anak menabung secara rutin, semakin banyak uang yang mereka miliki. Kebiasaan baik ini akan menjadi keharusan dalam hidup mereka dan akan membantu memenuhi kebutuhan di masa depan. Ketika kebiasaan menabung ini tertanam dalam diri anak, mereka akan belajar bertanggung jawab dalam mengelola uang yang mereka miliki (Marlina dan Iskandar, 2019).

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk memberikan sosialisasi kepada anak-anak SD Pius Kebumen mengenai pentingnya menabung dan cara-cara menabung yang efektif. Sosialisasi menabung adalah proses penting yang

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pengelolaan keuangan. Kegiatan PKM ini akan menggunakan ceramah interaktif dan diskusi, dimana menurut Rikawati & Sitinjak (2020), ceramah interaktif efektif untuk memperkenalkan literasi keuangan bagi anak-anak SD

Adapun mitra dari pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak di SD Pius Kebumen. Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan membantu membentuk generasi yang lebih sadar akan pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk generasi yang lebih siap dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan tabungan mereka untuk kebutuhan yang lebih baik di masa depan.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengenalkan sejak dini kebiasaan menabung, anak-anak akan belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang. Melalui kegiatan ini, mereka akan memahami arti pentingnya menabung, dan sekaligus melatih kesabaran dalam menghadapi kebutuhan masa depan.

Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan anak-anak SD Pius Kebumen dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan. Ini adalah langkah awal yang penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Dengan meningkatkan literasi keuangan anak-anak, kita berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih baik dan lebih

## WAHANA DEDIKASI

bijak dalam mengelola keuangan mereka (Setiawan et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah pembekalan tentang pentingnya menerapkan literasi keuangan dini dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak SD Pius Kebumen.

### BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini menggunakan bahan utama berupa materi edukasi literasi keuangan yang dirancang khusus untuk anak-anak usia sekolah dasar. Materi ini mencakup:

1. Pengenalan tentang literasi keuangan dini, yaitu konsep dasar yang membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan uang, mulai dari menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, hingga manfaat pengelolaan keuangan sejak dini.
2. Pengenalan tentang penerapan literasi keuangan dini, yang mengajarkan langkah-langkah konkret bagaimana anak-anak dapat memulai kebiasaan menabung dan membuat keputusan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Materi ini disusun berdasarkan referensi literatur terkini dan hasil penelitian yang relevan untuk memastikan keakuratannya serta relevansi dengan kebutuhan siswa SD. Sumber utama meliputi karya Marlina dan Iskandar (2019), yang mengupas pentingnya pendidikan literasi keuangan sejak dini, serta penelitian terbaru oleh Gunawan dkk. (2024) yang menyoroti pendekatan terbaik dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak-anak.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan interaktif, yang dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dalam memahami dan mendiskusikan materi. Penyuluhan ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. Penyuluhan pembekalan pengenalan tentang literasi keuangan dini, yang memaparkan konsep dasar secara sederhana dan menarik menggunakan ilustrasi serta cerita yang relevan dengan kehidupan anak-anak.
2. Penyuluhan pengenalan tentang pentingnya menerapkan literasi keuangan dini, yang menekankan pada bagaimana anak-anak dapat mulai mempraktikkan kebiasaan menabung dan mengelola uang saku mereka.
3. Sesi tanya jawab, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan berbagi pengalaman atau tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan uang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui platform Zoom selama satu hari penuh, yang memungkinkan partisipasi siswa dari lokasi yang berbeda dengan tetap mempertahankan interaktivitas dan fokus kegiatan.

Tahapan kegiatan dirancang secara sistematis untuk memastikan kelancaran acara dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Kata sambutan dan doa pembukaan oleh kepala sekolah yang bertujuan memberikan pengantar kegiatan secara formal dan membangun suasana yang positif.

## WAHANA DEDIKASI

2. Perkenalan dari tim PKM FEB Universitas Tarumanagara. Tahapan ini bertujuan memberikan gambaran tentang latar belakang tim dan tujuan kegiatan.
3. Pemaparan materi, yang dilakukan secara interaktif menggunakan presentasi visual, cerita pendek, bernyanyi, permainan singkat dan ilustrasi. Hal ini dirancang untuk menjaga dan mempertahankan perhatian siswa SD dan mempermudah pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.
4. Sesi tanya jawab, di mana siswa diberikan kebebasan untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan. Sesi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa sekaligus memberikan klarifikasi atas hal-hal yang belum dipahami.
5. Sesi foto bersama, yang berfungsi sebagai momen dokumentasi kegiatan sekaligus mempererat hubungan antara tim penyuluh dan siswa.
6. Penutup, yang mencakup rangkuman materi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi, serta doa penutup untuk mengakhiri kegiatan dengan suasana positif.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis interaksi ini, diharapkan siswa SD Pius Kebumen dapat memahami konsep literasi keuangan secara menyeluruh, mulai dari pengenalan hingga penerapan, dan termotivasi untuk mengintegrasikan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan inspirasi

untuk mempraktikkan kebiasaan keuangan yang baik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2024, jam 08.00 sampai dengan jam 9.30 melalui aplikasi Zoom yang diwakili oleh guru per kelas. Total peserta dalam acara tersebut adalah 93 siswa SD Pius Kebumen dengan terdiri atas:

1. Kelas 1 dengan jumlah 16 anak
2. Kelas 2 dengan jumlah 15 anak
3. Kelas 3 dengan jumlah 23 anak
4. Kelas 4 dengan jumlah 11 anak
5. Kelas 5 dengan jumlah 12 anak
6. Kelas 6 dengan jumlah 16 anak

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan penyuluhan dalam memperkenalkan literasi keuangan dini bagi siswa-siswi SD Pius Kebumen, telah disusun sebuah agenda yang terstruktur. Susunan acara ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus memastikan pemahaman mendalam terkait pentingnya budaya menabung. Dengan pendekatan permainan, diskusi, dan sesi tanya jawab, diharapkan siswa-siswi dapat lebih mudah memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan. Berikut adalah susunan acara kegiatan tersebut.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

Waktu	Materi
08.00 – 08.10	Pembukaan
08.10 - 08.15	Perkenalan dari tim
08.15 – 08.30	Penyampaian Materi oleh tim
08.30 – 09.05	Permainan untuk latihan penerapan literasi keuangan dini

# WAHANA DEDIKASI

Waktu	Materi
09.05 – 09.10	Sesi tanya jawab
09.10 – 09.15	Evaluasi Penyuluhan
09.15 – 09.20	Sesi foto bersama
09.20 – 09.30	Penutupan

Awal acara dibuka dengan pengenalan dari tim FEB UNTAR sekaligus menjelaskan apa tujuan kita melakukan presentasi secara *online* di SD Pius Kebumen.



Gambar 1. Rincian Acara

Setelah tim dari FEB UNTAR memperkenalkan diri dan menjelaskan latar belakang pelaksanaan kegiatan PKM ini, acara dilanjutkan dengan membahas rincian acara yang akan dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting.



Gambar 2. Contoh Penyampaian Materi

Acara dimulai dengan kata sambutan sekaligus doa pembuka yang dibawakan oleh kepala sekolah SD Pius, setelah itu langsung dilanjutkan oleh tim FEB UNTAR memaparkan isi materi mengenai upaya pengenalan literasi keuangan dini bagi siswa-siswi SD Pius Kebumen.



Gambar 3. Sesi Interaktif

Dikarenakan kegiatan PKM dilaksanakan secara *online*, maka tim PKM mengusahakan semaksimal mungkin agar tim PKM bisa berinteraksi secara dua arah dengan siswa-siswi Sd Pius. Maka dari itu, diadakan berbagai bentuk interaksi dengan tanya-jawab kepada siswa-siswi SD untuk memancing tanggapan, menyanyi bersama, dan permainan pengaturan uang.



Gambar 4. Permainan mengatur uang

Untuk membantu siswa-siswi SD memahami secara lebih jelas dalam mengatur keuangan secara dini, maka dibuat beberapa permainan interaktif tentang mengatur uang. Salah satunya adalah meminta mereka memilih penggunaan uang Rp. 20.000, apakah untuk membeli voucher *online games* yang sedang menjadi trend atau ditabung untuk keperluan lain. Setelah itu, siswa SD diberi penjelasan tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, terutama dikaitkan dengan pengaturan keuangan dini.

## WAHANA DEDIKASI

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap anak SD terkait kebiasaan menabung, terdapat beragam wawasan yang mencerminkan pemahaman, pengalaman, dan sikap mereka terhadap kegiatan ini. Anak-anak menunjukkan pengertian dasar menabung sebagai upaya menyalurkan uang untuk keperluan tertentu, seperti membeli mainan, sepatu, atau barang kebutuhan lain. Siswa kelas rendah (kelas 2-3) umumnya memahami menabung sebagai cara mencapai tujuan jangka pendek, seperti membeli mainan atau kebutuhan sederhana lainnya. Sementara itu, siswa kelas tinggi (kelas 4-6) mulai menunjukkan pola pikir yang lebih maju, dengan memandang menabung sebagai persiapan untuk kebutuhan masa depan atau keadaan darurat.

Berdasarkan evaluasi, terlihat bahwa siswa-siswi SD Pius telah memahami manfaat menabung, seperti membantu pengelolaan keuangan, melatih pengendalian diri, serta mempersiapkan diri pada situasi darurat keuangan. Pengalaman menabung sebagian besar didukung oleh kebiasaan sehari-hari, seperti menyalurkan uang jajan dan beberapa siswa menabung hasil kegiatan produktif yang mereka lakukan, seperti berjualan. Namun, terdapat juga tantangan seperti konsistensi menabung yang belum optimal di beberapa anak. Data ini mencerminkan perkembangan pemahaman finansial yang bertahap sesuai usia dan pengalaman anak-anak.

Program ini ditutup dengan sesi foto bersama, sambutan penutup dari tim PKM FEB UNTAR, serta doa penutup yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SD Pius Bakti Utama,

Kebumen. Kegiatan ini menekankan pentingnya membangun kesadaran finansial pada anak-anak sekaligus membantu mereka memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Upaya Pengenalan Literasi Keuangan Dini bagi Siswa SD Pius Kebumen" telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi keuangan, khususnya budaya menabung. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan permainan edukatif yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, siswa tidak hanya memahami konsep dasar literasi keuangan tetapi juga termotivasi untuk mulai menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai mengerti bahwa menabung memiliki manfaat yang lebih luas daripada sekadar membeli barang yang diinginkan. Mereka belajar bahwa menabung juga dapat digunakan untuk keperluan mendesak, seperti kebutuhan sekolah atau membantu orang tua. Perubahan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Siswa kelas rendah (kelas 1-3) menunjukkan pemahaman sederhana tentang konsep menabung, sedangkan siswa kelas tinggi (kelas 4-6) mulai memiliki pandangan yang lebih kompleks, termasuk menabung untuk kebutuhan jangka panjang.

## WAHANA DEDIKASI

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian. Misalnya, anak-anak masih menghadapi kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini menjadi indikator penting bahwa literasi keuangan harus diajarkan secara berkelanjutan, tidak hanya di sekolah tetapi juga didukung oleh lingkungan keluarga. Keterlibatan orang tua dalam membimbing dan memotivasi anak-anak untuk menabung sangat diperlukan agar kebiasaan ini dapat terus berkembang.

Selain itu, pendekatan berbasis permainan yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana mengelola uang dengan bijak. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga merasakan manfaat dari kebiasaan keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi keuangan di kalangan siswa SD. Pengenalan literasi keuangan dini sangat penting untuk membangun generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka di masa depan. Menabung sebagai salah satu pilar literasi keuangan harus terus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik adalah salah satu keterampilan hidup yang esensial.

Kegiatan ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan

komunitas dalam mendukung pembelajaran literasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan serupa di sekolah lain perlu dipertimbangkan untuk memperluas dampak positifnya. Ke depan, penguatan literasi keuangan dapat dikembangkan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti pelatihan lanjutan untuk guru dan orang tua, serta integrasi materi literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan dasar.

Dengan berbagai hasil yang dicapai, kegiatan PKM ini tidak hanya memenuhi target jangka pendek berupa peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebiasaan keuangan yang berkelanjutan. Dengan dukungan yang konsisten, anak-anak Indonesia dapat menjadi generasi yang lebih cerdas secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akmala, I., & Wathon, A. (2020). Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(1), 77-93.
- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 29-36.
- Ardianingsih, A. (2024). Edukasi Belajar Menabung Untuk Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1925-1929.
- Damayanti, A., Nisa, S. C., Soleha, S., Minggu, N. P. S., Kholilah, S. P., Satiyah, S. P. I., ... & Ar, F. H.

- R. (2024). Pengembangan Literasi Anak Usia Dini. EDU PUBLISHER.
- Dina, R. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023.
- Gunawan, N. J., Zulfa, M. T., Zahra, H. F., Setyaputri, I. S., Ginting, J., Halimah, S. N., ... & Wulandari, S. S. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNNES. *Jurnal Potensial*, 3(2), 257-270.
- Gunawan, V., & Tjokrosaputro, M. (2024). Influential Determinants Of The Intention To Use Digital Bank. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 2(2), 3500–3509. <https://doi.org/10.24912/Ijaeb.V2i2.3500-3509>
- Marlina, R., & Iskandar, M. (2019). Literasi Keuangan Pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 43-51. <https://www.journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jk/article/view/15552>
- Ningrum, P. W., Sari, N. D. P., Wasitaningsih, C., & Astuti, E. (2022, August). Penguatan Literasi Keuangan Terhadap Siswa Melalui Budaya Menabung di Sdit Al Muttaqin. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 351-361).
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40.
- Riset: 85% Milenial Indonesia Belum Sehat Kondisi Keuangannya - Keuangan [Katadata.co.id](https://katadata.co.id). (2021, August 19). <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/611f192879703/riset-85-milenial-indonesia-belum-sehat-kondisi-keuangannya>
- Setiawan, I., et. al. (2020). Pendidikan Keuangan Anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 22-30. <https://ejournal.stainkudus.ac.id/index.php/jpe/article/view/2009>
- Survei: Mayoritas Anak Muda Boros dan Susah Menabung. (2021, May 4). *Jawa Pos*. Retrieved October 9, 2024, from <https://www.jawapos.com/lifestyle/01323825/survei-mayoritas-anak-muda-boros-dan-susah-menabung>
- Syahdeli, A., Kusuma, M., & Arianto, T. (2023). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan Siswa Kelas Iv Sdn 8 Kaur.
- Wahid, W., Nawir, F., & Farhan, A. (2024). Kualitas sumber daya manusia sebagai aspek fundamental dalam menunjang perekonomian. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 330-341.

## **WAHANA DEDIKASI**

Widhiastuti, S. (2024). Pengelolaan  
Perencanaan Keuangan: Strategi  
Cerdas dan Efektif Mengubah  
Keuangan Anda. Mega Press  
Nusantara.